

## IMPLEMENTASI ENTERPRISE RESOURCE PLANNING MENGGUNAKAN SOFTWARE ODOO MODUL POINT OF SALES PADA PT. XX

Anggi Jiana Putri\*, Ardia Salsabila Syafira dan Khairun Nisa Meiah

Jurusan Sistem Informasi, Fakultas Informatika, Institut Teknologi Telkom Purwokerto  
Jl. DI Panjaitan No.128, Karangreja, Purwokerto Kidul, Kecamatan Purwokerto Selatan,  
Kabupaten Banyumas 53147.

\*Email: 18103036@ittelkom-pwt.ac.id

### Abstrak

*Enterprise Resource Planning* adalah sistem informasi untuk perusahaan yang berguna untuk mengintegrasikan dan mengotomatisasikan proses bisnis yang berhubungan dengan aspek operasi, produksi, ataupun distribusi dari suatu perusahaan. Contoh ERP open source adalah Odoo, yang di dalamnya terdapat berbagai program termasuk aplikasi bisnis Penjualan, CRM, Manajemen Proyek, Manajemen Gudang, Manufaktur, Keuangan dan Akuntansi, SDM, dan lain-lain. Point of Sales merupakan salah satu modul Odoo yang dapat membantu proses transaksi pada sebuah bisnis yang bergerak di bidang penjualan. POS memudahkan proses pengecekan barang dan pengambilan keputusan dalam bisnis. Penelitian ini mengimplementasikan modul POS pada PT. XX, yang merupakan perusahaan bidang fashion dari tahun 2013. PT. XX memasarkan produk secara online dan mendirikan butik offline di beberapa kota. Cabang butik offline yang tersebar di beberapa kota mengharuskan PT. XX memiliki strategi produksi, distribusi, dan pemasaran untuk butik offline mereka. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan subjek penelitian adalah Myrubbylicious, sedangkan objek penelitian adalah Odoo ERP PT. XX modul POS. Kesimpulan dari penelitian ini adalah Modul POS dapat memenuhi kebutuhan PT. XX sesuai dengan kebutuhannya. Laporan yang dihasilkan oleh Odoo dalam waktu yang relatif cepat juga sesuai dengan modul yang dibutuhkan, contohnya laporan penagihan, pengendalian kas, memproses pembayaran serta mendapatkan struk atau resi pembayaran

**Kata kunci:** ERP, Enterprise Resource Planning, Odoo, Point of Sales.

### 1. PENDAHULUAN

Pada saat ini peranan Sistem Informasi tidak dapat dipungkiri lagi telah menjadi salah satu elemen penting dalam mendukung proses bisnis di perusahaan. Setiap perusahaan dituntut untuk selalu memperhatikan teknologi yang dimiliki secara keseluruhan agar dapat terus mengikuti perubahan dari perkembangan teknologi. Dengan memanfaatkan teknologi informasi, perusahaan dapat menjalankan proses bisnis dengan lebih cepat dan dapat mengolah data dengan lebih akurat. Hal ini terjawab dengan hadirnya sebuah sistem informasi Enterprise Resources Planning (Sari & Megawaty, 2020).

Enterprise Resource Planning merupakan sistem informasi untuk perusahaan yang berguna untuk mengintegrasikan dan mengotomatisasikan proses bisnis yang berhubungan dengan aspek operasi, produksi, ataupun distribusi dari perusahaan yang bersangkutan (Hardjono et al., 2017). ERP men-standardisasi, menyederhanakan, dan mengintegrasikan proses bisnis seperti keuangan, sumber daya manusia, pengadaan, distribusi, dan departemen lainnya (Sungkono et al., 2019). ERP terbagi ke ERP berlisensi dan open source. Contoh ERP open source adalah Odoo, yang di dalamnya terdapat berbagai program termasuk aplikasi bisnis Penjualan, CRM, Manajemen Proyek, Manajemen Gudang, Manufaktur, Keuangan dan Akuntansi, SDM, dan lain-lain (Supriyono & Sutiah, 2018).

*Point of Sales* merupakan salah satu modul Odoo yang dapat membantu proses transaksi pada sebuah bisnis yang bergerak di bidang penjualan. POS merupakan sebuah sistem yang dapat membantu proses transaksi pada sebuah bisnis yang bergerak di bidang penjualan seperti toko swalayan, restoran, toko baju, dan lain sebagainya. Manfaat POS yaitu memudahkan proses pengecekan barang yang tersedia, pengambilan keputusan, dan dapat meningkatkan kualitas pelayanan dalam bisnis (Sani et al., 2018).

PT. XX adalah perusahaan ternama yang bergerak di bidang fashion dan didirikan di Yogyakarta pada tahun 2013 silam. PT. XX menawarkan berbagai produk fashion dan mengusung konsep fashion yang up-to-date dengan harga terjangkau. PT. XX memasarkan produk secara online dan mendirikan butik offline di beberapa kota, antara lain Yogyakarta, Bandung, Malang, Surabaya, Solo, Purwokerto, dan Semarang, dengan warehouse di Bandung.

Cabang butik offline yang tersebar di beberapa kota di Indonesia mengharuskan PT. XX memiliki strategi produksi, distribusi, dan pemasaran untuk butik offline mereka. Dengan kata lain, antar cabang butik offline PT. XX harus saling terintegrasi, baik berupa jumlah stok bahan baku, jumlah stok barang yang tersedia, harga produk, dan lain-lain. Strategi yang kurang tepat akan menyebabkan terjadinya *miss communication* antara warehouse dengan butik offline. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, PT. XX perlu menerapkan sistem ERP yang dapat digunakan untuk mengatasi berbagai hambatan operasional karena adanya disintegrasi pada internal PT. XX.

## 2. METODOLOGI

### 2.1 Subjek dan Objek Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, yaitu memperoleh data dengan melakukan observasi dan studi kepustakaan. Hasil penelitian dianalisis kemudian diolah dan ditarik kesimpulan. Subjek penelitian ini adalah perusahaan Myrubylicious sedangkan objek penelitian ini adalah aplikasi Odoo ERP PT. XX modul *point of sale*.

### 2.2 Alat dan Bahan Penelitian

Dalam melaksanakan penelitian ini penulis menggunakan alat bantu dan bahan-bahan yang dibutuhkan untuk memenuhi persyaratan guna mendukung proses penelitian sebagai berikut:

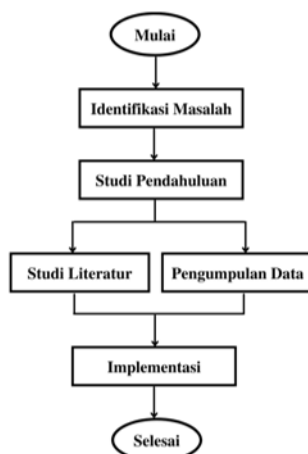
#### A. Alat Penelitian

- Laptop Axioo dan Asus VivoBook
- Microsoft Office
- Handphone Xiaomi dan Samsung
- Odoo Versi 12

#### B. Bahan Penelitian

- Data Primer
- Dalam melakukan penelitian ini, penulis mengumpulkan data melalui observasi dan pencatatan data secara langsung di lapangan mengenai proses-proses yang terjadi.
- Data Sekunder
- Metode pengumpulan datanya adalah dengan mencari data pustaka yang mendukung. Literatur dapat berupa buku, jurnal ilmiah, e-book, dan sebagainya yang ada hubungannya dengan penelitian.

### 2.3 Diagram Alir Penelitian



Gambar 1. Diagram Alir Penelitian

Gambar 1 menunjukkan diagram alir penelitian yang akan dilaksanakan. Penelitian ini dimulai dari mengidentifikasi masalah, di mana PT. XX memiliki beberapa cabang yang tersebar diseluruh indonesia. Proses integrasi yang baik antar cabang sangat diperlukan guna mendukung agar perusahaan dapat berjalan dengan efisien. Setelah masalah dapat diidentifikasi, maka dilanjutkan dengan studi pendahuluan yang dimana mencari informasi yang diperlukan oleh peneliti agar masalahnya menjadi lebih jelas kedudukannya. Studi pendahuluan yang dilakukan menggunakan 2 cara, yaitu studi literatur dan pengumpulan data. Setelah melakukan studi pendahuluan, maka selanjutnya pengimplementasian yaitu untuk melaksanakan penelitian mencapai tujuannya.

## 2.4 Jadwal Penelitian

Dalam menjalankan penelitian ini memerlukan suatu penjadwalan yang jelas untuk memudahkan proses penelitian. Berikut adalah penjadwalan penulis sebagai berikut :

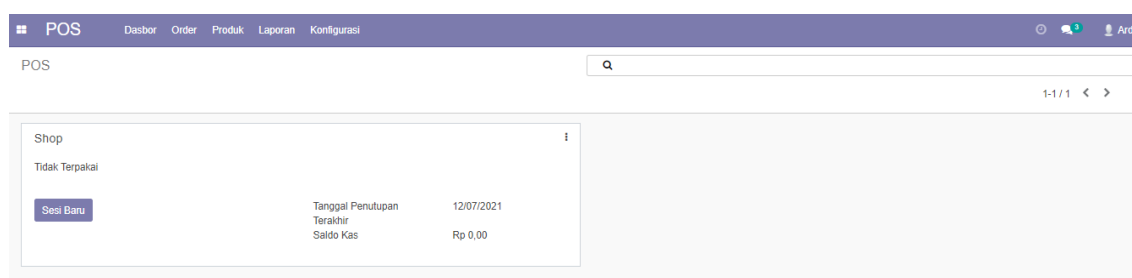
**Tabel 1. Jadwal Penelitian**

Jenis Kegiatan	Bulan I				Bulan II				Bulan III				Bulan IV				Bulan V			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Identifikasi Masalah	■																			
Studi Pendahuluan					■															
Studi Literatur dan Pengumpulan Data									■											
Perancangan Pemodelan Perusahaan													■							
Implementasi																	■			

Tabel 1 menunjukkan jadwal penelitian yang akan dilakukan selama beberapa bulan kedepan. Bulan pertama dimaksudkan untuk mengidentifikasi masalah yang ada pada PT. XX. Setelah itu dilanjutkan dengan melakukan studi pendahuluan pada bulan ke 2, di mana penulis mengidentifikasi setiap alat dan bahan yang akan digunakan dalam proses penelitian. Bulan ke 3 dilanjutkan dengan melakukan studi literatur dan pengumpulan data. Studi literatur dilakukan dengan mencari berbagai macam sumber kepustakaan yang berkaitan dengan penelitian, baik itu dari jurnal, buku, maupun e-book. Bulan ke 4 dilanjutkan dengan melakukan perancangan pemodelan perusahaan pada PT. XX yaitu pada modul penjualan atau *point of sale* dan juga melakukan penelitian sampai bulan ke 5 menggunakan *software odoo*.

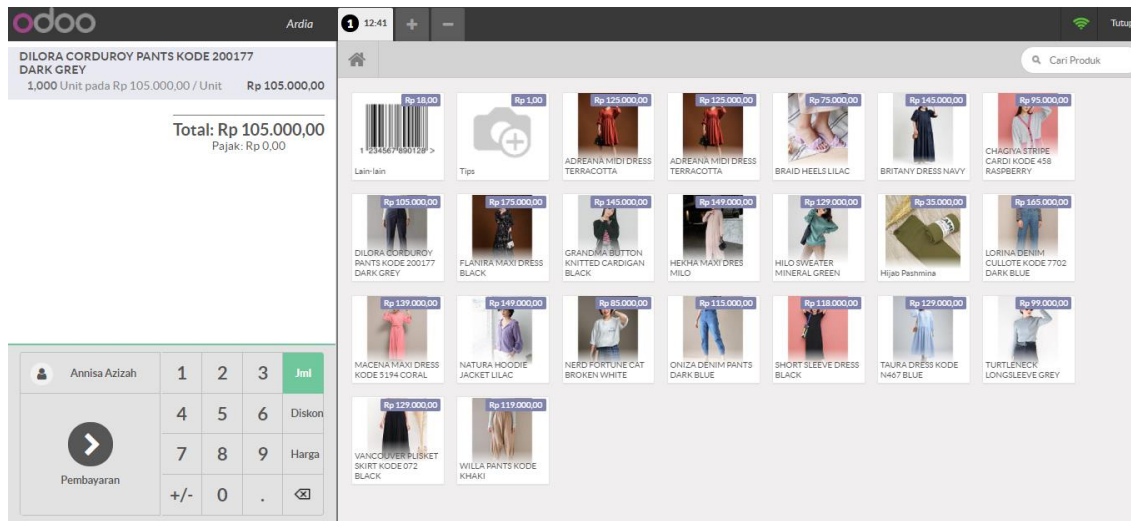
## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bagian hasil dan pembahasan ini membahas secara rinci mengenai sistem yang diimplementasikan menggunakan modul *point of sales*. Modul *point of sale* adalah modul yang menampilkan penagihan, pengendalian kas, menggunakan barcode atau perhitungan dan mencetak ulang bukti penerimaan (struk) untuk mempermudah dalam hal transaksi jual beli. Adapun halaman awal pada modul *point of sale* seperti gambar 2 yang dimana dapat melakukan pengawasan kas saat pembukaan dan penutupan (pengendalian kas).



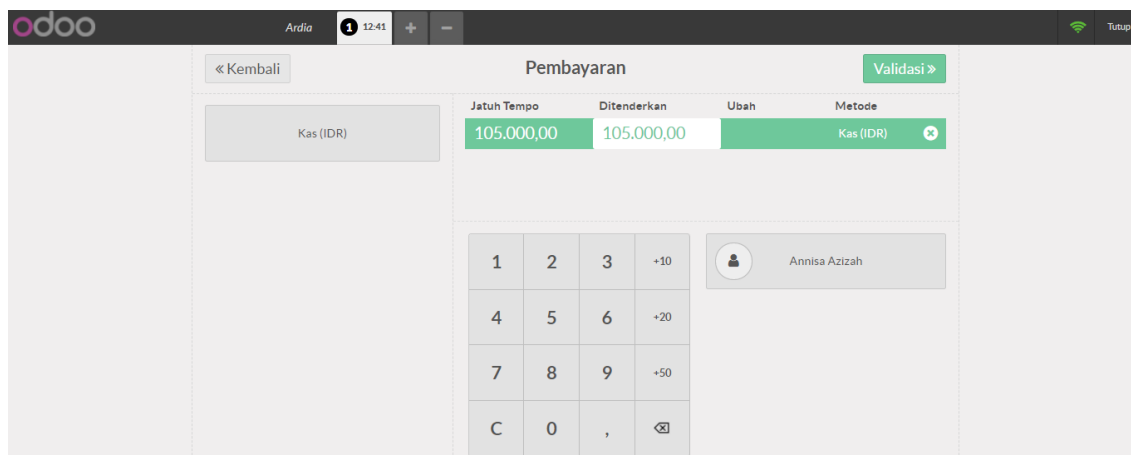
**Gambar 2. Menu POS (*Point of Sale*)**

Kemudian hasil *point of sale* menampilkan tampilan kasir atau perhitungan untuk memudahkan dalam melakukan hal jual beli, setelah memilih barang yang akan dihitung kemudian memilih juga *customer* yang akan membeli barang tersebut yang terdapat pada gambar 3 dibawah ini. Setelah itu, klik Pembayaran untuk melakukan transaksi selanjutnya.



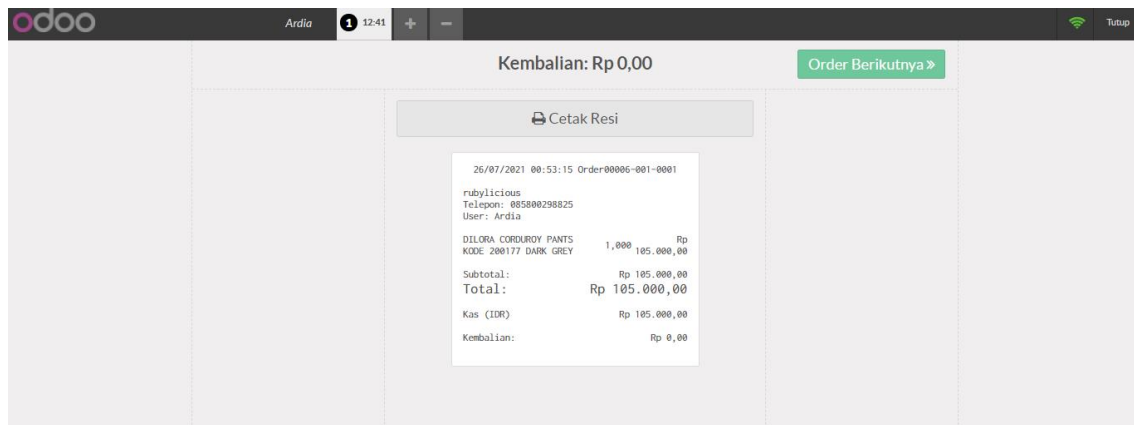
**Gambar 3. Menu POS (Point of Sale) Perhitungan**

Setelah melakukan pembayaran, maka akan dilakukan proses pembayaran. *Customer* dapat membayar menggunakan kas, pada contoh gambar 4 total pembeliannya Rp.105.000,00 kemudian *customer* membayar dengan uang pas atau sebesar Rp.105.000,00.



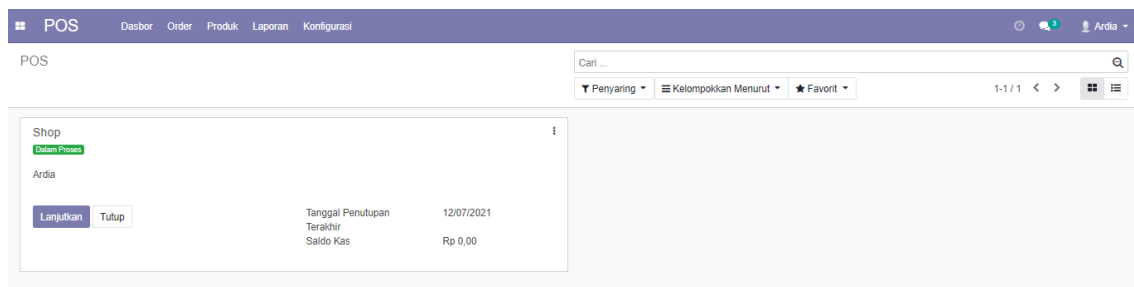
**Gambar 4. Menu POS (Point of Sale) Proses Pembayaran**

Setelah melakukan proses pembayaran, terdapat struk atau resi untuk bukti penerimaan dalam melakukan hal transaksi jual beli seperti gambar 5 dibawah ini. Dalam menu ini dapat dilihat bahwa yang ditampilkan dari struk terdiri dari item yang dibeli, harga per item, lalu total harga keseluruhan, jumlah kas, dan juga kembalian. Semua menu ini ditujukan untuk memberikan kemudahan kepada *customer* maupun penjual untuk mengetahui transaksi yang dilakukan, juga sebagai pencatatan histori jika dibutuhkan dikemudian hari.

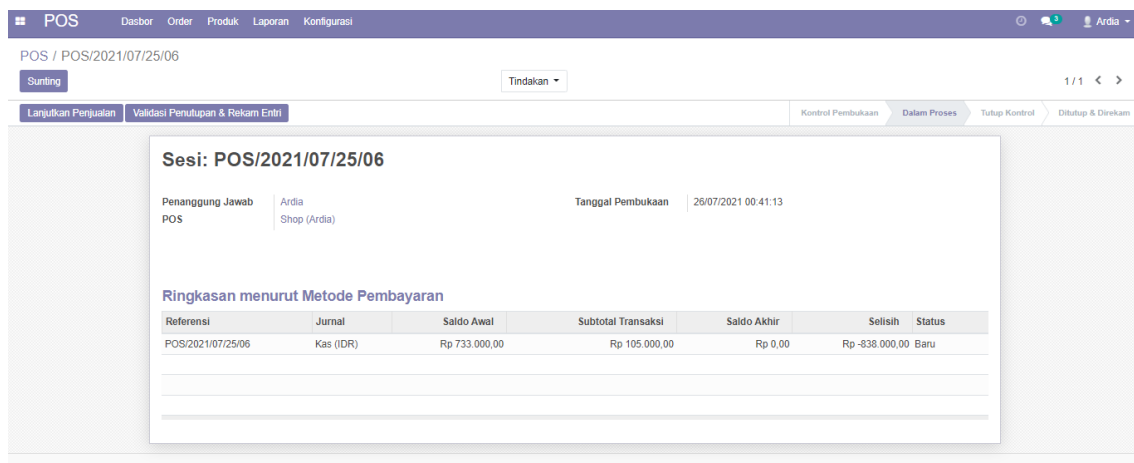


**Gambar 5. Menu POS (*Point of Sale*) Struk atau Resi**

Setelah mendapatkan atau mencetak resi, kemudian terdapat pilihan untuk melanjutkan penagihan atau menutup penagihan yang terdapat di gambar 6. Jika memilih untuk melanjutkan penagihan, maka akan kembali ke tampilan pada gambar 3. Namun, jika memilih untuk menutup penagihan maka akan menampilkan POS tentang ringkasan pembayaran atau transaksi jual beli yang terdapat pada gambar 7.



**Gambar 6. Menu POS (*Point of Sale*) Pemilihan Penagihan**



**Gambar 7. Menu POS (*Point of Sale*) Ringkasan Pembayaran.**

#### 4. KESIMPULAN

Dari implementasi *software* Odoo pada PT. XX, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. *Software* ERP yaitu Odoo dalam modul *point of sale* dapat memenuhi kebutuhan PT. XX sesuai dengan kebutuhannya.
2. Laporan yang dihasilkan oleh Odoo dalam waktu yang relatif cepat sesuai dengan modul yang dibutuhkan, contoh laporan penagihan, pengendalian kas, memproses pembayaran serta mendapatkan struk atau resi pembayaran.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Hardjono, C., Informatika, F., & Telkom, U. (2017). Perancangan Dan Implementasi Erp ( Enterprise Resource Planning ) Modul Sales and Warehouse Management Pada Cv . Brada. *EProceedings of Engineering*, 4(3), 4983–4993.
- Sani, A. S., Pradana, F., & Rusdianto, D. S. (2018). Pembangunan Sistem Informasi Point Of Sales Terintegrasi Dalam Lingkup Rumah Makan Beserta Cabangnya ( Studi Kasus : RM . Pecel Pincuk Bu Tinuk ). *Pengembangan Teknologi Informasi Dan Ilmu Komputer*, 2(10), 3249–3257.
- Sari, U. P., & Megawaty, M. (2020). Penerapan Usability Testing Untuk Pengukuran Kualitas Sistem Enterprise Resource Planning (Erp) (Studi Kasus: Pt. Titis Sempurnah Prabumulih). *Jurnal Nasional Ilmu Komputer*, 1(3), 127–138. <https://doi.org/10.47747/jurnalnik.v1i3.159>
- Sungkono, K. R., Sarno, R., Ulhaq, A. J., Taufiqulsa'di, M., KurniaSari, I. N., & Dinanto, Z. Z. (2019). Pembentukan dan Penerapan Enterprise Resource Planning (ERP) pada UMKM (Usaha Kecil Menengah) Toko Budi dan M-Bisy Mart. *Sewagati*, 3(3). <https://doi.org/10.12962/j26139960.v3i3.6026>
- Supriyono, & Sutiah. (2018). *Pengembangan Manajemen Proyek Pembelajaran Berbasis ICT Menggunakan Metode Accelerated SAP Pada Odoo ERP*. 27–30.